

**IDENTIFIKASI TELUR CACING *Soil - Transmitted Helminth* (STH)
PADA FESES ANAK USIA 5 – 10 TAHUN DI KAMPUNG CIHALISAN
DESA NAGGEWER KECAMATAN PAGERAGEUNG KABUPATEN
TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



INGGITTA AULIA GUSTINI

11035123009

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
JULI 2026**

**IDENTIFIKASI TELUR CACING *Soil - Transmitted Helminth* (STH)
PADA FESES ANAK USIA 5 – 10 TAHUN DI KAMPUNG CIHALISAN
DESA NAGGEWER KECAMATAN PAGERAGEUNG
KABUPATEN TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat – syarat Mencapai Jenjang Pendidikan
Diploma III Analis Kesehatan



INGGITA AULIA GUSTINI

11035123009

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
JULI 2026**

Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada Feses Anak Usia 5 Sampai 10 Tahun di Kampung Cihalisan Desa Nanggewer Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya

Inggitta Aulia Gustini, Rudy Hidana, M.Pd, Meti Kusmiati, M.Si

(Program Studi D III Analis Kesehatan, Universitas bakti Tunas Husada Tasikmalaya)

Email: Inggittaaulia14@gmail.com

Abstrak

Infeksi kecacingan merupakan salah satu penyakit dengan prevalensi yang cukup tinggi di banyak negara. Indonesia merupakan negara berkembang dan masih menghadapi berbagai masalah kesehatan, terutama pada anak usia sekolah, kebiasaan bermain di tanah, kurangnya *personal hygiene*, dan sanitasi lingkungan yang kurang baik meningkatkan risiko infeksi. Jenis telur cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) antara lain *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Ancylostoma duodenale*. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi keberadaan telur cacing STH pada feses anak usia 5 – 10 tahun di Kampung cihalisan, Desa Nanggewer, Kec. Pagerageung, Kab. Tasikmalaya. Sampel yang diteliti menggunakan metode deskriptif dengan total sampling. Sampel berupa feses dari 20 anak usia 5 – 10 tahun. Pemeriksaan dilakukan dengan metode sedian langsung (*direct slide*) dengan larutan eosin 2% dan diamati secara mikroskopis pada perbesaran 10x dan 40x. Data disajikan dalam bentuk tabel dan *persentase*. Hasil penelitian Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada Feses Anak Usia 5 Sampai 10 Tahun di Kampung Cihalisan Desa Nanggewer Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya diperoleh hasil 20 sampel (100%) tidak ditemukan adanya telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada sampel feses (hasil negatif).

Kata Kunci: *Soil Transmitted Helminth*, feses, anak usia sekolah, metode *direct slide*

Abstract

Helminth infections are among the most prevalent infectious diseases in many countries. Indonesia, as a developing country, continues to face various public health problems, particularly among school-aged children. Children's habits of playing on the ground, poor personal hygiene, and inadequate environmental sanitation increase the risk of infection. The main species of Soil-Transmitted Helminths (STH) include Ascaris lumbricoides, Trichuris trichiura, and Ancylostoma duodenale. This study aimed to identify the presence of STH eggs in the feces of children aged 5–10 years in Kampung Cihalisan, Nanggewer Village, Pagerageung District, Tasikmalaya Regency. This research employed a descriptive design using a total sampling technique. The samples consisted of fecal specimens collected from 20 children aged 5–10 years. Fecal examination was performed using the direct smear (direct slide) method with 2% eosin solution and observed microscopically under 10× and 40× magnification. The data were presented in the form of tables and percentages. The results showed that all 20 fecal samples (100%) were negative for STH eggs, indicating that no Ascaris lumbricoides, Trichuris trichiura, or Ancylostoma duodenale eggs were detected in the examined samples.

Keywords: *Soil-transmitted helminths, stool, school-age children, direct slide method*